

# Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 4 MI Al Falah Beran Ngawi

Friday Agustin Nur Naimatun Marfuah<sup>1</sup>, Desi Nuzul Agnafia<sup>2</sup>, Ririn Setyowati<sup>3</sup>

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Modern Ngawi

Email Correspondence

[[fridayags23@gmail.com](mailto:fridayags23@gmail.com)]

## Abstrak

Proses pembelajaran masih didominasi oleh pendidik, dan pendidik belum memaksimalkan data, menerapkan model pembelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuantitatif. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan suatu percobaan atau sebuah kegiatan yang dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini menggunakan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest*. Populasi 22 dalam penelitian ini dan mengambil sampel 18 siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi. Kriteria data berdistribusi normal dengan taraf signifikansi 5 persen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes. Analisis data menggunakan Uji T. pembelajaran berdiferensiasi post test menghasilkan rata-rata 61,11 sedangkan pre test menghasilkan rata-rata 45,28. Siswa setelah perlakuan memperoleh rata-rata lebih baik dan mengungguli.

**Kata Kunci:** *pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar, fotosintesis.*

## Abstract

Educators still dominate the learning process, and educators have not maximized the data or applied learning models so that it affects student learning outcomes, which is less than optimal. This study aims to determine the effect of differentiated learning on the learning outcomes of 4th-grade students of MI Al-Falah Beran Ngawi. The research used in this study is a quantitative experiment. Experimental research is conducted with an experiment or activity in the field. This study uses the *One-Group Pretest-Posttest* design form. Population 22 in this study took a sample of 18 4th-grade students of MI Al-Falah Beran Ngawi. Data criteria are generally distributed with a 5 percent significance level. Data collection techniques in This study used a test—data analysis using T-test. Differentiated learning post-test resulted in an average of 61.11, while the pre-test resulted in an average of 45.28. After treatment, students obtained an average that was better and outperformed.

**Keywords:** *differentiated learning, learning outcomes, photosynthesis.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam pembangunan manusia dan masyarakat. Melalui pendidikan pengembangan pengetahuan dan kemampuan, meningkatkan kualitas kehidupan, serta dapat mengenal dirinya sendiri (Fauziah dkk, 2022). Setiap manusia pasti ingin mempunyai pendidikan yang tinggi karena sebagai manusia yang berfikir, orang yang berpendidikan tinggi pasti memiliki masa depan yang cerah. Indonesia memiliki target pendidikan untuk masyarakatnya yaitu minimal 12 tahun. Hal ini sudah diatur dalam peraturan pemerintahan

nomor 47 tahun 2008 pasal 3 yang tertulis bahwa “penyelenggaraan wajib belajar pada jalur formal dilaksanakan minimal pada jenjang pendidikan dasar meliputi SD, MI, SMP, MTs, dan bentuk lain yang sederajat.” Kunci dari pendidikan berada pada pendidiknya saat melakukan pembelajaran. Hal yang perlu di perhatikan dalam pembelajaran siswa sekolah dasar harus sesuai dengan minat bakat serta kebutuhan individu mereka, karena setiap siswa itu memiliki kemampuan belajar sendiri-sendiri. Sesuai dengan kurikulum merdeka dengan memanfaatkan metode serta teknologi. Pada kurikulum merdeka, pembelajaran mengarah pada Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KPOS) yang dikembangkan oleh pendidik dan disesuaikan dengan karakteristik sekolah. Satuan pendidikan membuat modul ajar yang mengarah pada pembentukan profil pancasila serta menciptakan pembelajaran berdiferensiasi (Gueteti & Neviyarni, 2022). Selain itu pembelajaran ini sesuai dengan kurikulum merdeka, pelaksanaannya juga sesuai dengan tujuan sisdiknas karena kreatifitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

Tujuan pendidikan di Indonesia yang tercantum dalam undang-undang SISDIKNAS No.20 tahun 2003 yaitu pengembangan potensi peserta didik agar dapat menjadi manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, mempunyai akal dan badan yang sehat, mempunyai ilmu, kecakapan kreatifitas, kemandirian, dan menjadi warga Indonesia yang demokratis serta bertanggung jawab (Aminuriyah et al., 2022). Sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi yang mana pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan masing-masing dan dapat mengembangkan kreativitasnya, Kurikulum Merdeka, dan tujuan disdiknas. Modul guru penggerak yang membahas mengenai pendekatan berdiferensiasi yaitu pada modul 2.1 (pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar murid) di mana modul tersebut menjelaskan bahwa upaya strategi pembelajaran yang dikembangkan harus berpusat pada kebutuhan peserta didik (Wulandari, 2022). Dalam penerapan proses belajar yang sangat menarik bisa meningkatkan semangat para siswa, memajukan tingkat minat belajar sehingga hasil yang dihasilkan menjadi optimal, dan menciptakan lingkup kelas lebih baik, kondusif serta aktif. Pembelajaran diferensiasi memberikan kemudahan bagi siswa untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang lebih nyata terdapat suatu materi yang akan diteliti pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial (IPAS) dan mengambil materi fotosintesis. Pada setiap proses pembelajaran tentu memiliki masalah yang timbul dari mana saja, mungkin saja dari pengajar, siswa atau fasilitas di sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu melihat dari rendahnya hasil belajar IPAS peserta didik kelas 4 di MI Al-Falah Beran Ngawi.

Proses pembelajaran juga belum interaktif proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan belum berpusat pada peserta didik. Terkait dengan permasalahan tersebut, berdasar studi pendahuluan yang dilakukan di MI Al-Falah Beran Ngawi khususnya kelas 4 di temukan suatu masalah terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran IPAS yang masih rendah. Kebosanan siswa selama proses pembelajaran menyebabkan masalah, yaitu sebagian siswa sering berbicara dengan teman dan tidak memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung. Hasil pengamatan menunjukkan hal ini sebagai permasalahan utama.

Peserta didik yang kurang antusias dalam belajar menjadi akibat dari kurangnya kemampuannya. Oleh karena itu, guru diharapkan untuk selalu memberi motivasi kepada peserta didik agar dapat berinteraktif selalu dalam proses pembelajaran. Faktor internal dan eksternal menyebabkan kurangnya keaktifan siswa di kelas. Salah satu faktor internal adalah kesenangan dan minat belajar siswa yang rendah, yang menghambat partisipasi penuh dalam pembelajaran. Selain itu, beberapa faktor lain yang menyebabkan hasil belajar di kelas termasuk jarang guru memberi pujian, hukuman berlebihan, kurangnya minat siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan, serta metode pengajaran yang kurang menyenangkan menurut Setyaningrum (dalam Busa, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS dalam materi fotosintesis dapat memberikan peluang kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Materi yang di ambil merupakan materi yang sulit di mengerti secara langsung atau nyata, sehingga dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi materi dapat dilihat secara abstrak dan mudah di mengerti karena pembelajarannya di sesuaikan dengan minat dan bakat dan dengan cara yang berbeda-beda dalam belajar. Pada penelitian Devi Kurnia Fitria (2022), menjelaskan pada penelitiannya bahwa "penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka memberikan manfaat dalam peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik

pada siklus pertama terlihat dari dua tujuan pembelajaran, dengan lima indikator pencapaian tujuan pembelajaran tersebut, secara klasikal peserta didik mengalami peningkatan dari prasiklus. Guru menggunakan diferensiasi konten, proses, & produk. Hasil pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik."

Berdiferensiasi, guru merasa senang karena peserta didik lebih antusias dalam belajar, terlihat dari bentuk produk yang dihasilkan peserta didik. Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, kebaruan penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kuantitatif dengan terminologi "Pengaruh" dan variabel dependen hasil belajar, peneliti menggunakan subjek siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi. Pembelajaran berdiferensiasi ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang kekayaan budaya Indonesia, serta meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap pembelajaran IPAS. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi, khususnya pada pembelajaran IPAS materi fotosintesis. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi para guru dan pembuat kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di tingkat dasar, dengan memperhatikan keberagaman siswa dalam kelas.

Penerapan diferensiasi di dalam kelas bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna bagi setiap siswa, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimalnya. Pendekatan diferensiasi mencerminkan pengakuan bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan keberagaman yang perlu diakomodasi pada proses pembelajaran. Berdasarkan *urgensi* tersebut, maka metode pembelajaran berdiferensiasi mampu memotivasi siswa untuk berperan aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran. Berkaitan dengan tersebut penerapan pembelajaran berdiferensiasi baik dalam menciptakan pembelajaran yang membuat siswa terlibat secara aktif, memotivasi, dan menyenangkan sehingga partisipasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MI Al-Falah Beran yang terletak di jalan Ahmad Yani No 99, Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi. Sampel penelitian adalah 18 siswa kelas 4. Metode penelitian yang digunakan adalah desain one group pre-test dan post-test dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis (Sugiono, 2019).



**Gambar 1. One Group Pre test-Post test**

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes menggunakan metode pilihan ganda. Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi, product moment, serta tingkat kesukaran dan daya pembeda. Sebanyak 40 soal tes validasi diujikan kepada siswa kelas 5 yang telah mempelajari materi. Setelah pengujian, terdapat 20 soal yang untuk digunakan dalam penelitian ini.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran IPAS dengan pendekatan berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas 4. Peneliti menggunakan teknik sampling jenuh untuk memilih kelas eksperimen, di mana jumlah sampel yang ditambah tidak akan mengubah informasi yang telah diperoleh. Pembelajaran berdiferensiasi diterapkan pada kelas eksperimen. Peneliti melakukan kegiatan penelitian diawali dengan penerapan diferensiasi konten dimana siswa dikelompokkan menjadi 3 kelompok kecil yang disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Proses selanjutnya penerapan diferensiasi proses dimana siswa diberikan perantara atau media yang digunakan sesuai minat dan bakat siswa secara berkelompok sehingga mempermudah guru dalam membantu dan mengarahkan siswa. Dilanjutkan dengan penerapan diferensiasi produk, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan dan mengeluarkan ide-ide yang telah diketahui

melalui pembelajaran yang telah disesuaikan minat dan bakat siswa. Penelitian diperkuat adanya tiga pendekatan dalam pembelajaran berdiferensiasi yaitu dari konten, proses dan produk (Wasih dkk.,2020). Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur dan Habibi sultan (2022) menerangkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi telah berhasil diterapkan oleh guru. Guru menggunakan diferensiasi konten, proses, & produk. Hasil pembelajaran berdiferensiasi berdampak positif baik dari sisi pendidik maupun peserta didik.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah di analisis menunjukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Bilantua A et.al (2024) tentang Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Smp Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara. Pembelajaran berdiferensiasi memiliki manfaat di antaranya 1) Dapat membantu proses belajar mengajar 2) Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik 3) Membuat suasana kelas menjadi nyaman sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan 4) Membuat peserta didik menjadi mandiri 5)Dapat Membuat guru bersemangat dalam menyampaikan materi 6) Peserta didik dapat menentukan cara belajarnya sendiri dan berstruktur idamayanti (2022).

Hasil analisis hipotesis menunjukkan  $t_{hitung}$  (2,433) melebihi  $t_{tabel}$  (2,120), sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi. Perolehan data harus dikuatkan dengan cara *pre test* dan *post test*, langkah awal dilakukan *pre test* untuk melihat nilai sebelum perlakuan kemudian dilakukannya *treatment* dan langkah akhir dengan menilai hasil akhir melalui *post test*. Setelah itu, jumlah dari *pre test* dan *post test* dibandingkan untuk melihat apakah ada pengaruh dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi, berikut adalah hasil dari analisis data penelitian melalui excel 2022:

| uji hipotesis |    |         |             |          |         |            |
|---------------|----|---------|-------------|----------|---------|------------|
| kelompok      | n  | varians | rata - rata | t hitung | t tabel | keputusan  |
| post test     | 18 | 240.458 | 61.11       | 2.433    | 2.120   | H0 ditolak |
| pre test      | 18 | 348.448 | 45.28       |          |         |            |

Gambar 2. Hasil Analisis data penelitian melalui uji T

T hitung = 2.433

T tabel = 2.120

T hitung > t tabel, maka  $H_0$  ditolak

Berarti ada perbedaan"

Dilihat dari keputusan uji  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dari hasil diatas maka kesimpulannya adalah pembelajaran berdiferensiasi ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi.

### Uji instrument

Uji validasi: Berdasarkan hasil perhitungan 40 soal terdapat 21 soal valid dan 6 soal tidak valid karena nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Uji Reliabilitas: Sesudah soal-soal diuji validitasnya, langkah berikutnya adalah menguji reliabilitasnya. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi instrumen tes. Hasil uji reliabilitas dengan rumus KR 20 menunjukkan nilai  $r = 0,905$ , yang menunjukkan reliabilitas instrumen yang tinggi. Uji daya beda: Penelitian ini menggunakan soal tes dengan indeks daya pembeda sebesar 0,00 – 1,00, sebanyak 9 butir soal memiliki kriteria lemah. Sebanyak 11 butir soal memiliki kriteria sedang, sebanyak 18 butir soal memiliki kriteria baik, dengan kriteria kuat sekali sebanyak 1 butir soal. Uji tingkat kesukaran: Komposisi soal yang baik adalah yang memiliki tingkat kesulitan sedang, yaitu dengan indeks kesukaran antara 0,31 hingga 0,70. Dalam eksperimen ini, terdapat 12 soal mudah dan 28 soal yang memenuhi kriteria kesukaran

sedang. Hasil kesimpulan Uji instrument: Berdasarkan data pada uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka soal yang digunakan peneliti sebanyak 20 soal.

### Uji Prasyarat

Uji Normalitas: Berdasarkan data yang disajikan, nilai L hitung untuk post-test adalah 0,199 dan untuk pre-test adalah 0,195. Dengan taraf signifikansi 0,05, karena nilai L tabel lebih besar dari L hitung, maka  $H_0$  ditolak, menunjukkan bahwa data tersebut normal.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

| Perlakuan | L Tabel | L hitung | Keputusan Uji |
|-----------|---------|----------|---------------|
| Post test | 0,200   | 0,199    | Ho Diterima   |
| Pre test  | 0,200   | 0,195    | Ho Diterima   |

Uji homogenitas: Berdasarkan tabel tersebut, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai  $\alpha$  hitung kurang dari  $\alpha$  tabel dengan taraf signifikansi  $\alpha=0,05$ . Oleh karena itu,  $H_0$  diterima, yang mengindikasikan bahwa sampel adalah homogen.

**Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas**

| Kelas              | $\alpha$ hitung | $\alpha$ tabel | Keputusan   | Kesimpulan |
|--------------------|-----------------|----------------|-------------|------------|
| Post test pre test | 0.74748         | 4,41           | Ho Diterima | Homogen    |

Uji hasil pengujian Hipotesis: Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan uji t dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} = 2,433$  dan  $t_{tabel} = 2,120$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas 4 MI Al-Falah Beran Ngawi.

**Tabel 3. Hasil Uji t**

| No | Kelas                  | t hitung | t tabel | Keputusan                        |
|----|------------------------|----------|---------|----------------------------------|
| 1. | Post test dan pre test | 2,433    | 2,120   | $H_0$ Ditolak dan $H_1$ Diterima |

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, peneliti dapat mengetahui bahwa menggunakan pembelajaran berdiferensiasi membantu siswa dalam menerima materi yang telah di ajarkan dan berpengaruh pada nilai akhir siswa. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan telah di analisis menunjukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dilihat melalui hasil pre test dan post test siswa dalam pembelajaran ini terbukti bahwa menunjukan adanya kenaikan sebelum adanya perlakuan dan sesudah perlakuan. Keadaan perlakuan di ekspresikan dengan pengetahuan yang diketahui siswa melalui hasil/proyek yang di berikan. Hasil uji hipotesis menunjukan  $t_{hitung}=2,433$  dan  $t_{tabel}=2,120$ , Maka  $H_0$  ditolak, dengan rata-rata 61,11. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa adanya peningkatan dan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPAS materi fotosintesis. Hal tersebut di perkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh L istiqomah, F reffiane dan D sanjaya (2024) bahwa "Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 5 SDN Sawah Besar 01" hasil dari perlakuan dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada mata Pelajaran IPAS materi teknologi berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran diferensiasi adalah suatu upaya untuk menyesuaikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan memenuhi kebutuhan belajar unik setiap individu peserta didik (Farid Dkk., 2022). Pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu proses belajar mengajar serta meningkatkan kesadaran bahwa pendidik dapat mengelola kelas dengan lebih baik sehingga mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Marlina, 2020). Selain itu juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan materi yang diajarkan guru kepada siswa. Pembelajaran berdiferensiasi

berarti menjadikan satu semua perbedaan yang ada di kelas sehingga dapat memperoleh informasi, membuat ide, serta mengekspresikan apa yang peserta didik pelajari (Herwina, 2021). komponen yang penting dalam pembelajaran berdiferensiasi dan harus dikaitkan dengan satu sama lain dan tidak bisa dipisah karena harus termuat dalam sebuah pembelajaran yaitu 1) konten, memuat tentang materi apa yang akan pendidik sampaikan dan sesuai dengan kurikulum, 2) Proses, memuat tentang proses kegiatan pembelajaran itu terjadi dalam penggunaan media untuk meningkatkan minat belajar peserta didik 3) Produk, memuat sebuah hasil oleh peserta didik setelah melewati konten dan proses (Setiyo, 2022). Maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan cara mengajarkan pentingnya kepedulian terhadap kebutuhan masing-masing peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi diintegrasikan dengan model yang disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing peserta didik. Kurikulum merdeka menuntut pendidik untuk lebih aktif dan kreatif

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran berdiferensiasi telah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPAS 4 MI Al-Falah Beran Ngawi. Hal ini didukung oleh analisis uji perbandingan rata-rata pada tahap akhir yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  (2,433) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,120) pada taraf signifikansi 5%. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak, menguatkan kesimpulan bahwa model pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga kedepan nya harus di kembangkan lagi agar lebih efektif dan memberikan hasil yang maksimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Tuhanku yang maha esa telah memberi kelancaran dan kesehatan kepada saya dalam mengerjakan jurnal ini, kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Agus Supoyo dan Ibu Nur Dini yang selalu mendoakan saya tiada henti. Yang menjadi penyemangat untuk saya berjuang menyelesaikan pendidikan saya. Semua sahabatku yang sudah menemani saya dalam menyusun dan taklupa para dosen pembimbing yang telah membantu dalam revisi saya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuriyah Et. Al (2022) "Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kreatifitas Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha* 9(2) 89-100
- Ahmad B. et.al (2024) "tentang Pengaruh Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Smp Negeri 1 Tomilito Gorontalo Utara" *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*,10(1) 427-448
- Devi,K.F. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Perspektif Progresivisme Pada Mata Pelajaran Ipa *Jurnal Filsafat Indonesia* No.5 .No.3250-258
- Fauziah Dkk. (2022). "Pentingnya pengembangan soft skills generasi milenial dalam menghadapi tantangan pasca pandemi covid-19". *Jurnal of comunity engagement*
- Farid, I. ., Yulianti, R. ., Hasan, A. ., & Hilaiyah, T. . (2022). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11177-11182.
- Gusteti, M. U., & Neviyarni. (2022). "Pembelajaran Diferensiasi pada Pembelajaran Matematika di Kurikulum Merdeka". *Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 3(3), 636.
- Herwina, W.(2021). "Optimalisasi Kebutuhan Siswa Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi". *Jurnal Universitas Negeri Jakarta*,35(2)
- Idamayanti,R.(2022). "Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Di Smp Negeri 4 Pangkajene Di Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan." *UMMAT Scientific Journals*,2,75-83
- Livia,I, Fine,R & Donis,s, (2024)" Pengaruh Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas V SDN Sawah Besar 01". *Jurnal Of Education*,6(3)
- Marlina.(2019) *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiai Di Sekolah Inklusif*. CV Afifa Utamam
- Sulistiyosari, Y, Karwur, H.M, & Sultan,H.(2022). "Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada

- Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.Edukatif" (*Jurnal Ilmu Pendidikan*), 5(1)
- Setiyo, A.(2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Kolaborasi Dengan Melibatkan Orang Tua Dan Masyarakat Untuk Mewujudkan *Student's Well-Being* Di Masa Pandemi.*Jurnal Ilmiah Bologi*,11(April),61-78
- Sugiono,(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Wasih, K, Suyanto, E. & Sutrisno.(2020). *Pembelajaran Berdiferensiasi: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Prendana Media Group
- Wulandari, A.S(2022) *Literature Riview*:Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pemeblajaran Dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan MIPA*,12(September), 682-689